

## KEBENARAN IMAN (TRUTHS OF THE FAITH)

### PELAJARAN 6

#### ROH KUDUS, PEMBERI KEHIDUPAN

---

#### INFORMASI PESERTA

Harap tuliskan nama lengkap dan alamat Anda.

Nama Lengkap : \_\_\_\_\_

Nomor Identitas : \_\_\_\_\_

Institusi / Hunian : \_\_\_\_\_

Alamat Jalan / Kotak Pos : \_\_\_\_\_

Kota – Provinsi – Kode Pos : \_\_\_\_\_

---

#### DAFTAR ISTILAH

**Pengantara** — Seseorang yang berbicara atau bertindak bagi orang lain

**Dilahirkan Kembali** — Menerima hidup baru dari Roh Kudus melalui iman kepada Yesus

**Kesabaran** — Ketekunan dan toleransi terhadap orang lain

**Menabur** — Menanam benih

**Menuai** — Mengumpulkan hasil dari apa yang telah ditanam

---

#### FOKUS PELAJARAN

**Yesus mengutus Roh Kudus untuk mengajar kita dan memberikan hidup yang baru.**

Dalam Pelajaran 2, Anda telah mempelajari bahwa Roh Kudus adalah Allah, sama seperti Bapa dan Anak. Dalam pelajaran ini, kita akan mempelajari lebih jauh peran Roh Kudus dalam kehidupan orang Kristen.

Sebelum Yesus pergi ke kayu salib, Ia memberitahukan kepada para murid bahwa Ia akan meninggalkan mereka dan kembali kepada Bapa di surga. Ia tahu hal ini akan membawa kesedihan bagi mereka, namun Yesus berkata:

*“Adalah lebih berguna bagi kamu jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu; tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.” (Yohanes 16:7)*

Yesus sebelumnya juga telah mengatakan bahwa Bapa akan mengutus **Penghibur**, yaitu Roh Kudus, dalam nama-Nya.

Bacalah **Yohanes 14:26**.

- 1. Apa yang Yesus katakan akan dilakukan Roh Kudus bagi para murid?**
- 2. Jelaskan satu waktu ketika kamu percaya bahwa Roh Kudus menolongmu memahami sesuatu yang kamu baca dalam Alkitab atau menentukan cara terbaik menghadapi situasi tertentu dalam hidupmu.**

Setelah menghabiskan tiga tahun bepergian dan melayani bersama Yesus, para murid-Nya menjadi takut, sedih, dan bingung ketika mengetahui bahwa Yesus akan diambil dari mereka.

- 3. Jelaskan perasaan yang kamu alami, atau masih kamu alami, ketika harus berpisah dari seseorang yang kamu kasihi.**

Seperti yang kamu pelajari dalam Pelajaran 2, kita berada dalam hadirat Allah ketika salah satu dari tiga pribadi Tritunggal (Bapa, Anak, dan Roh Kudus) menyertai kita. Meskipun kita tidak dapat bersama Yesus secara fisik saat ini, Yesus berjanji akan menyertai para pengikut-Nya “senantiasa sampai kepada akhir zaman” (Matius 28:20).

Yesus menepati janji-Nya dan mengutus Roh Kudus kepada para murid tidak lama setelah Ia kembali ke surga. Ketika para murid berkumpul di satu tempat, Roh Kudus datang kepada mereka dengan cara yang luar biasa dan penuh kuasa. Seketika itu juga, para murid mulai memberitakan Injil dengan cara yang mengubah dunia.

Bacalah Kisah Para Rasul 2.

- 4. Jika kamu berada dalam kerumunan yang mendengarkan Petrus berkhotbah, bagaimana perasaanmu? Bagaimana kamu akan bereaksi terhadap tindakan para murid?**

**Kebenaran 17: Roh Kudus memberi hidup baru kepada semua yang percaya kepada Yesus.**

Sebelum kita percaya kepada Yesus, dosa membawa kematian dan kerusakan pada jiwa kita (Efesus 2:1). Tetapi pada saat kita percaya, Roh Kudus menghembuskan hidup baru ke dalam diri kita. Kita menjadi ciptaan baru (2 Korintus 5:17).

“Ia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan benar yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya. Ia menyelamatkan kita oleh permandian kelahiran kembali dan pembaharuan oleh Roh Kudus.” (Titus 3:5)

Inilah yang disebut orang Kristen sebagai **lahir baru**. Ketika kita lahir baru, manusia lama kita yang mati secara rohani digantikan oleh manusia baru yang dihidupkan oleh Roh Kudus.

Dalam Yohanes 3, kita membaca tentang seorang guru Yahudi yang dihormati bernama Nikodemus. Yesus berkata bahwa ia harus dilahirkan kembali. Yesus menjelaskan:

“Sesungguhnya tidak ada seorang pun yang dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah kalau ia tidak dilahirkan dari air dan Roh. Apa yang dilahirkan dari daging adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh adalah roh.” (Yohanes 3:5–6)

Dilahirkan “dari air” berarti dibersihkan dari dosa. Yesus mengingatkan Nikodemus akan nubuat Yehezkiel, ketika Allah berkata bahwa Ia akan menyucikan umat-Nya dari segala kenajisan mereka.

Bacalah Yehezkiel 36:24–28.

**5. Dua hal apa yang Allah katakan akan Ia berikan kepada umat-Nya, dan satu hal apa yang akan Ia ambil dari mereka (ayat 26)?**

**6. Setelah Allah menaruh Roh-Nya dalam diri umat-Nya, apa yang akan mereka terdorong untuk lakukan (ayat 27)?**

**7. Apa yang Allah katakan tentang hubungan baru antara Dia dan umat-Nya (ayat 28)?**

Tanpa Roh Kudus, kehidupan Kristen tidak mungkin dijalani. Allah mengambil hati kita yang keras seperti batu dan melembutkannya menjadi hati yang peka. Sebelum mengenal Yesus, hati kita keras terhadap Allah dan tidak mau dipakai oleh-Nya. Hati baru yang lembut dapat mengasihi dan menunjukkan belas kasihan seperti yang Allah kehendaki. Berkat hidup baru dari Roh Kudus, kita dapat mengikuti Allah dan memiliki hubungan dengan-Nya.

**8. Bagaimana rasanya menerima hidup baru dalam Kristus melalui Roh Kudus ketika kamu menjadi seorang Kristen? Jika kamu belum menjadi Kristen, apa yang menghalangimu?**

**9. Sejak lahir baru, bagaimana kamu bertumbuh dalam kasih dan belas kasihan kepada orang lain? Berikan satu contoh.**

Hal terpenting untuk diingat adalah bahwa kehidupan Kristen adalah kehidupan yang dijalani **oleh** dan **melalui** Roh Kudus. Roh Kudus memampukan kita mengasihi seperti Allah mengasihi dan menunjukkan belas kasihan seperti Allah menunjukkan belas kasihan kepada kita.

**Kebenaran 18: Roh Kudus menolong orang percaya hidup kudus dan menghasilkan buah dalam pelayanan.**

Ketika Yesus mengajar tentang Kerajaan Allah, Ia sering memakai contoh-contoh pertanian. Pada zaman itu, orang sangat bergantung pada proses menanam dan menuai. Dalam Galatia 6:7, Paulus menulis, “Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.”

Sebelum menjadi Kristen, banyak dari kita menabur benih iri hati, kemarahan, dan keegoisan (Galatia 5:19–21). Panen dari benih-benih itu menjauhkan kita dari Allah dan rencana-Nya.

Sekarang, sebagai orang Kristen, Roh Kudus bekerja dalam diri kita menghasilkan buah yang memuliakan Allah—**buah Roh**. Ketika kita bertumbuh dalam iman, karakter-karakter ini akan semakin nyata dalam hidup kita.

“Tetapi buah Roh ialah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri.” (Galatia 5:22–23)

Daftar ini mencerminkan karakter Allah sendiri. Allah penuh kasih, setia, dan murah hati. Sebagai anak-anak-Nya, kita sedang dibentuk menjadi serupa dengan Bapa kita—dan ini hanya mungkin melalui Roh Kudus.

Seperti petani yang harus melakukan tugas tertentu untuk menghasilkan panen yang baik, kita pun perlu melakukan hal-hal yang memungkinkan Roh Kudus menghasilkan buah dalam hidup kita. Ketika kita berdoa agar kehendak Allah terjadi dalam hidup kita (Matius 6:9–13), kita menyerahkan keinginan kita dan membiarkan Roh Kudus membentuk kita.

Ketika kita belajar menaati Firman Allah, kita menemukan lebih banyak sukacita dan damai. Sebelum menjadi Kristen, hidup kita mungkin tidak terkendali, tetapi Roh Kudus mengajar kita penguasaan diri.

“Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.” (Filipi 2:13)

Allah memanggil kita untuk melakukan pekerjaan-Nya di bumi. Ketika Ia menguduskan kita dan memenuhi kita dengan buah Roh, Ia memampukan kita mengikuti Dia dan membawa dampak bagi orang lain. Kita bersyukur bahwa kita tidak bergantung pada kekuatan kita sendiri, tetapi pada kekuatan Allah melalui Roh Kudus.

**10. Bagaimana kamu berubah sejak menjadi pengikut Yesus dan menerima Roh Allah? Jika kamu belum menjadi Kristen, bagaimana kamu melihat Allah mengubah seseorang yang kamu kenal?**

**11. Bagaimana kamu melihat Roh Kudus memakai kamu untuk menolong orang lain?**

**Kebenaran 19: Roh Kudus menolong orang percaya mengenal Allah melalui Firman-Nya dan melalui pengalaman hidup bersama-Nya.**

“Tidak tahukah kamu bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu?” (1 Korintus 6:19)

Untuk benar-benar mengenal seseorang, kita harus dekat dan menghabiskan waktu bersama mereka. Hal yang sama berlaku untuk mengenal Allah. Roh Kudus yang tinggal

dalam diri kita memungkinkan kita dekat dengan Allah. Kita tidak dapat mengetahui pikiran Allah tanpa Roh-Nya.

“Tidak ada seorang pun yang mengetahui pikiran Allah selain Roh Allah.” (1 Korintus 2:11)

Betapa luar biasanya bahwa kita dapat mengenal pikiran Allah karena Roh Kudus tinggal dalam kita.

## **12. Pernahkah Allah mengajar atau menunjukkan sesuatu kepadamu yang kamu tahu pasti berasal dari Roh Kudus? Jelaskan.**

Roh Kudus menolong kita memahami Alkitab. Apa yang dulu tidak kita mengerti menjadi jelas ketika Roh Kudus tinggal dalam kita. Roh Kudus mengajar kita dan mengingatkan kita akan Firman Allah.

Yesus berkata:

“Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.” (Yohanes 14:26)

Roh Kudus juga memakai pengalaman hidup kita bersama Allah untuk mengajar kita. Jika kamu sudah menjadi Kristen cukup lama, kamu pasti pernah melihat Allah bekerja dalam hidupmu. Roh Kudus mengingatkan kita akan karya Allah itu.

Seperti yang kamu pelajari dalam Pelajaran 1, salah satu cara kita mengenal Allah secara langsung adalah melalui Alkitab. Roh Kudus mengilhamkan setiap kata dalam Alkitab, sehingga kita dapat yakin bahwa semuanya benar. Jika kita merasa Roh Kudus mengajar kita sesuatu, kita harus kembali kepada Firman untuk memastikan bahwa itu benar—karena Allah tidak pernah bertentangan dengan diri-Nya sendiri.

Tanpa Roh Kudus, kita tidak dapat memahami hal-hal rohani.

“Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani.” (1 Korintus 2:14)

**13. Mengapa menurutmu orang yang tidak memiliki Roh menganggap hal-hal rohani sebagai kebodohan?**

**14. Sebelum kamu menjadi seorang Kristen, bagian mana dari Injil Yesus yang menurutmu tampak seperti kebodohan?**

**15. Menurutmu, apa yang Paulus maksud ketika ia menulis bahwa hal-hal rohani hanya dapat dibedakan atau dipahami melalui Roh?**

**Kebenaran 20: Roh Kudus menolong orang percaya berdoa serta memuji dan mengucap syukur kepada Allah.**

Alkitab mengatakan bahwa Allah mendengar doa anak-anak-Nya. Kita dapat datang kepada Allah dengan penuh keyakinan, mengetahui bahwa permohonan kita didengar oleh Bapa yang mengasihi kita (1 Yohanes 5:14). Tetapi bagaimana kita tahu bahwa kita sedang berdoa untuk hal yang benar?

Roma 8:26–27 berkata:

“Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan Allah yang menyelidiki hati nurani manusia mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus.”

Kadang-kadang, kita bisa merasa sendirian ketika berdoa, seperti Daud ketika ia menulis dalam Mazmur 13, “Berapa lama lagi, TUHAN? Kau lupakan aku terus-menerus? Berapa lama lagi Engkau menyembunyikan wajah-Mu terhadap aku?” Daud menghadapi banyak bahaya dalam hidupnya. Ada saat-saat ketika ia tampak ragu apakah Allah akan menyelamatkannya. Namun, bahkan di tengah keraguannya, ia tetap berseru kepada Allah—dan Allah tidak pernah meninggalkannya.

Ketika kita berdoa, kita dapat yakin bahwa Roh Kudus sedang menolong kita. Penulis kitab Ibrani mengatakan bahwa Yesus adalah Imam Besar kita dan Ia menjadi Pengantara bagi kita melalui Roh Kudus (Ibrani 4:14–16). Datang kepada Allah mewakili kita adalah salah satu tugas terpenting Roh Kudus.

**16. Pernahkah kamu mengalami saat ketika kamu tidak tahu harus berdoa apa, lalu Roh Kudus menolongmu dengan memberikan kata-kata untuk diucapkan? Jelaskan.**

**17. Jelaskan bagaimana kehidupan doamu dikuatkan oleh keyakinan bahwa Roh Kudus berdoa dan menjadi pengantara bagimu.**

---

**Pertanyaan untuk Pemikiran Lebih Dalam**

1. Bagaimana kamu melihat Allah bekerja dalam hidupmu? Mintalah Roh Kudus mengingatkanmu akan hal-hal yang telah Allah lakukan bagimu.

---

**Dalam pelajaran ini, kamu telah belajar bahwa:**

- Roh Kudus memberikan hidup yang baru kepada semua yang percaya kepada Yesus.
  - Roh Kudus menolong orang percaya hidup kudus dan menghasilkan buah dalam pelayanan.
  - Roh Kudus menolong orang percaya mengenal Allah ketika mereka mempelajari Firman-Nya dan mengalami karya-Nya dalam hidup mereka.
  - Roh Kudus menolong orang percaya berdoa serta memuji dan mengucapkan syukur kepada Allah.
-

## **LANGKAH TINDAKAN**

Buatlah daftar cara Allah telah bekerja dalam hidup Anda. Simpan daftar tersebut di dalam Alkitab Anda dan tinjaulah secara berkala sebagai pengingat untuk mengucap syukur atas semua yang telah Allah lakukan.

---

## **INGIN MELAKUKAN HAL YANG LEBIH LAGI?**

Sebagaimana Anda pelajari dalam pelajaran ini, Roh Kudus selalu tersedia untuk menuntun kita dalam doa.

Luangkan waktu minggu ini untuk berdoa dalam keheningan. Dengarkan setiap dorongan atau tuntunan dari Roh Kudus. Tuliskan daftar hal-hal yang Roh Kudus taruh dalam hati Anda untuk didoakan. Simpan daftar ini di tempat yang mudah terlihat, dan bawalah setiap permohonan itu kepada Allah setiap kali Anda melihatnya.